

Bab V

Visualisasi Desain

5.1. Hasil Konten dan Materi Tektual

Hasil konten dan materi tektual merupakan isi dari karangan penulis berdasarkan hasil studi pustaka dan wawancara yang disusun sebagai materi utama untuk buku ilustrasi interaktif “Perancangan Buku Ilustrasi Interaktif Dasar untuk Perawatan Kulit Wajah Bagi Remaja dan Dewasa Usia 17-25 Tahun”. Karangan penulis ini merupakan alur materi yang digunakan sebagai pembahasan utama serta pelengkap konten yang nantinya akan terbagi dalam beberapa bab pembahasan. Berikut merupakan pembagian konten tektual untuk buku “Perancangan Buku Ilustrasi Interaktif untuk Dasar Perawatan Kulit Wajah Bagi Remaja dan Dewasa Usia 17-25 Tahun”.

Tabel 5.1. Materi Pembahasan dalam Perancangan
Sumber: Data Penulis

1	<p>BAB 1- My Skin (Structure)</p> <p>{Opening}</p> <p>Banyak dari kita yang ingin memiliki kulit bersih dan sehat bukan? Segala upaya kita lakukan untuk menjaga kesehatan kulit dan membuatnya jauh lebih baik. Tapi apa kamu sudah benar-benar mengenal kulit wajahmu? Pernahkah kamu mencoba beberapa produk <i>skincare</i>, tetapi kulitmu tidak menimbulkan reaksi yang positif?</p> <p>Pemakaian produk atau teknik perawatan pada kulit dapat dirasakan secara maksimal ketika kita dapat memahami kondisi kulit kita yang sebenarnya, Nah agar kita makin mengenal kulit kita, ada baiknya kita mencari tahu terlebih dahulu hal yang paling dasar, yaitu struktur kulit.</p> <p>{Isi}</p> <p>Kulit kita memiliki 2 bagian yang utama, yaitu epidermis atas dan dermis bawah. Keduanya sama-sama berada pada lapisan atas dari lemak. Lapisan epidermis atas adalah lapisan terluar yang di permukaannya terdapat sel-sel kulit mati yang selalu berganti setiap 28 hari. Fakta lainnya mengatakan</p>
----------	--

bahwa kulit adalah organ yang paling besar di tubuh kita, memiliki mekanisme pernapasan yang bekerja selama 24 jam setiap harinya. Sebenarnya apa saja yang bisa dilakukan oleh kulit kita selama 24 jam?

- Kulit berperan untuk melindungi segala nutrisi penting dari aktifitas luar tubuh
- Dapat mengatur suhu tubuh dengan cara membuka dan menutup pembuluh darah serta dapat mengeluarkan keringat
- Menghasilkan melanin melindungi kerusakan dari sinar matahari
- Bersintesis dan menyerap Vitamin D yang berguna untuk kesehatan tulang dan organ dalam
- Memperbaiki luka gores, memar atau bakar

Untuk lebih lengkapnya berikut merupakan informasi yang dapat kita ketahui dari lapisan-lapisan kulit.

Lapisan Epidermis

Merupakan lapisan paling luar (permukaan). Epidermis memiliki 4 lapisan yang gunanya sebagai sistem pertahanan kulit.

- *Keratinocytes*: Lapisan ini menghasilkan protein keratin yang gunanya memberi perlindungan ekstra pada kulit. dan sebagai tempat tumbuhnya bulu halus.
- *Melanocytes*: Lapisan sel yang dapat menghasilkan pigmen melanin
- *Langerhans cells*: Lapisan sel kulit yang bertugas untuk melindungi dan menghancurkan mikroba.
- *Merkel cells*: Bagian paling dasar dari lapisan epidermis yang memberikan sinyal sensorik ketika kita menyentuhnya (warna pada kulit) serta melindungi dari sinar UV

Lapisan Dermis

Posisi dermis ada di bawah lapisan epidermis. Dermis memiliki 2 bagian lapisanyaitu dermis retikuler dan papiler. Dermis papiler merupakan sumber ujung saraf, sedangkan dermis retikuler banyak mengandung kolagen, elastin dan hialorant yang gunanya untuk menjaga elastisitas kulit kita.

- *Collagen*: Lapisan ini berguna untuk memberi kekuatan pada kulit dan menjaga kulit tetap sehat
- *Elastin*: Yang bertugas memberikan elastisitas pada kulit
- *Hyaluronic acid*: Bertugas agar kulit tetap lembut, kenyal dan terhidrasi dengan baik. Didalamnya terdapat senyawa gula serta air

Lapisan Subcutaneous Tissue

Subcutaneous tissue adalah jaringan yang berada di antara kulit dan otot. Lapisan ini dapat menipis seiring dengan bertambahnya usia, inilah yang mengakibatkan timbulnya efek penuaan pada kulit, seperti kulit kasar dan menipis sehingga pembuluh darah dapat terlihat

{penutup}

Pembahasan tentang struktur lapisan kulit ini berguna agar kita paham betul tentang apa yang ada di bawah kulit kita saat ini dan apa saja peran dari masing-masing lapisan, sehingga nantinya kita mengerti tindakan apa yang bisa kita lakukan dengan tepat sesuai dengan kebutuhan kulit.

2 BAB 2- Skin Types and Conditions

{opening}

Skin Types

‘Of the secrets of beauty there is but one, and a simple one at that: make your skin work.’ - Helena Rubinstein, 1930

Tipe kulit dan kondisi kulit sebenarnya adalah 2 hal yang memiliki arti yang berbeda. Tipe kulit adalah kulit yang ada pada kita semenjak lahir, dengan kata lain kulit yang merupakan gen dari orang tua kita. Sedangkan kondisi kulit adalah suatu kondisi yang terjadi karena pengaruh dari gaya hidup atau aktifitas lain yang bukan diturunkan dari gen.

{isi}

Skin Types

- *Dry skin*: Kulit dengan kondisi ini akan merasakan sensasi kencang. Hal ini karena kadar produksi sebum (minyak alami kulit) yang sangat rendah dari kondisi normal.
Skin care focus: selalu menjaga kelembapan kulit.
- *Oily skin*: Kondisi kulit ini berkebalikan dengan tipe kulit kering. Produksi sebum yang dihasilkan sangat berlebihan, sehingga kulit wajah terlihat berkilau. Selain itu pori-pori terlihat besar dan komedo sering terlihat.
Skin care focus: secara rutin membersihkan pori-pori dengan produk yang mengandung *salicylic acid* dan gunakan produk-produk ringan yang berbahan dasar air/ gel.
- *Normal skin*: Kondisi kulit ini adalah yang terbaik. Kadar produksi dari sebum juga sangat seimbang dengan yang dibutuhkan kulit, sehingga tekstur kulit nampak lebih baik.
Skin care focus: selalu menjaga kebersihan dan hidrasi kulit serta melindungi dari sinar matahari.
- *Combination skin*: Jenis kulit ini sangat umum ditemukan. Kondisinya adalah campuran dari tipe *oily* dan *dry*. Hal ini dapat kita ketahui dari area T-Zone dengan kondisi area dahi dan hidung yang cenderung berminyak serta pipi yang cenderung kering.
Skin care focus: gunakan produk sesuai dengan kebutuhan di area wajah (T zone). T zone yang berminyak direkomendasikan menggunakan BHA dan pelembab berbahan gel.
- *Sensitive skin*: Kulit yang sensitif dipengaruhi oleh tipe dan kondisi kulit itu sendiri. Keluhan kulit sensitif banyak terjadi pada kaum perempuan, karena kulit mereka cenderung lebih banyak menerima berbagai macam jenis produk. Sedangkan laki-laki memiliki lapisan epidermis yang lebih tebal sehingga menjadi tameng yang kuat untuk mencegah alergi atau iritasi.
Skin care focus: gunakan produk yang tidak mengandung parfum dan *scrub* agar terhindar dari iritasi dan jerawat.

Skin Condition

Kondisi kulit merupakan suatu situasi yang dapat terjadi akibat dari adanya faktor gaya hidup, penyakit dan faktor lain. Kondisi ini dapat berlangsung sementara atau dalam jangka waktu yang sangat lama. Berikut ini adalah beberapa kondisi kulit yang biasa ditemui.

- *Eczema*: Kulit dengan kondisi ini dapat terjadi semenjak lahir dan bersifat turun-temurun. Gejalanya kulit yang meradang, gatal, berkerak serta nyeri saat disentuh. Biasanya pemilik kondisi kulit ini akan lebih sensitif terhadap beberapa kandungan produk (deterjen) dan lingkungan sekitar. Untuk meredakan rasa yang tidak nyaman, kita dapat mengoleskannya dengan pelembab khusus.
- *Ichthyosis*: Kondisi kulit ini merupakan penumpukan dari sel-sel kulit mati yang keberadaannya dapat tersebar di beberapa area kulit. Tampilannya sangat kering dan terlihat pecah-pecah. Pemilik kondisi kulit ini juga dapat disebabkan karena faktor gen yang mengakibatkan rusaknya pembentukan protein alami kulit, sehingga mempengaruhi kelembapan kulit.
- *Pigmentation*: Kondisi kulit yang memunculkan rona gelap yang dikarenakan usia, sinar matahari, perubahan hormon atau kerusakan pada kulit.
- *Psoriasis*: Kondisi penyakit yang disebabkan adanya inflamasi autoimun yang mengakibatkan timbulnya bercak merah, gatal bersisik dan kering pada permukaan kulit. Selain itu penumpukan sel kulit mati dalam jangka waktu lama, juga menjadi penyebab gangguan pada kulit ini. Kondisi kulit seperti ini biasanya ditemukan pada area lutut, siku, punggung bawah dan kulit kepala.
- *Rosacea*: Kondisi kulit ini memiliki gejala dan diagnosis yang berbeda-beda. Secara umum gejala ringan yang dapat dirasakan adalah sensasi terbakar, perih, kemerahan dan adanya pembengkakan. Pemicu dari kondisi kulit ini adalah suhu ekstrim, konsumsi makanan pedas, olahraga, stres dan alkohol.

	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Telangiectasia</i>: Kondisi kulit ini sering ditemukan pada tipe kulit pucat. Penampilannya mudah terlihat dan populer dengan sebutan kapiler pecah. - <i>Vitiligo</i>: <i>Vitiligo</i> adalah kondisi kulit dengan bercak yang warnanya lebih pucat atau lebih merah muda dari kulit asli kita. Kondisi ini dapat terlihat pada saat lahir hingga sebelum dewasa. <i>Vitiligo</i> diakibatkan adanya kondisi autoimun tubuh yang menolak sel melanositnya sendiri. - <i>Dermatosis Papulosa Nigra</i>: <i>Dermatosis Papulosa Nigra</i> adalah kondisi kulit yang menimbulkan bercak hitam yang dapat menggumpal di kulit. Kondisi kulit ini bersifat genetik dan tidak berbahaya. <p>Kulit kering dan dehidrasi</p> <p>Kondisi kulit lain yang cukup umum ditemukan adalah kulit kering atau dehidrasi. Kondisi kulit yang kering dan dehidrasi didasari oleh beberapa faktor yang berbeda, tetapi memiliki karakter yang cukup mirip.</p>
3	BAB 3- <i>Specific Skin Concern</i>
	<p>{opening}</p> <p>Rentang usia remaja hingga dewasa banyak sekali keluhan-keluhan yang muncul akibat adanya gangguan pada kulit. Tapi yang paling banyak dikeluhkan adalah permasalahan jerawat, pori-pori, lingkaran mata, kulit kering dan hidrasi pada kulit.</p> <p>{isi}</p> <p><i>Acne</i></p> <p>Jerawat adalah salah satu gangguan pada kulit yang sering dialami banyak orang. Jerawat terjadi karena adanya gangguan pada <i>unit pilosebaceous</i> yang mengakibatkan terkumpulnya kelenjar minyak pada folikel rambut dan terjadi penyumbatan. Pada usia remaja jerawat lebih sering muncul pada laki-laki, tapi memasuki usia dewasa, wanita cenderung lebih sering mendapatkan jerawat dikulitnya.</p>

Bentuk jerawat sangat beragam, 1 orang dapat memiliki berbagai jenis jerawat. Awal mulanya, jerawat disebabkan komedo terbuka/ tertutup yang menimbulkan benjolan kecil yang berisis nanah.

{Penjabaran berbagai kondisi jerawat dan penanganannya}

Pores

Keberadaan pori-pori pada kulit adalah hal yang wajar dan alami, tapi tak sedikit pula yang terganggu dengan keberadaannya. Ukuran pori-pori dapat berbeda-beda sesuai dengan tipe kulit yang dimiliki. Pori-pori timbul sebagai tempat dari kelenjar minyak dan folikel rambut. Pori-pori yang terlihat tidak bisa dihilangkan begitu saja, tapi bisa diperkecil ukurannya. Ada banyak hal yang mempengaruhi tampilan dari pori-pori, yaitu hormon, kulit berminyak dan berjerawat, usia, lingkungan serta struktur dasar kesehatan kulit.

Dry skin

Kulit kering bisa digolongkan sebagai tipe atau kondisi yang sifatnya sementara. Penyebab utamanya adalah kekurangan minyak alami dari kulit. Ciri-ciri umum yang dapat kita tahu adalah:

- pori-pori kecil
- kulit yang bersisik dan kusam
- kulit terasa kencang dan tidak kenyal
- milia
- komedo
- mudah iritasi

Hidration skin

Kulit hidrasi terjadi akibat kurangnya kadar air dalam kulit. Kondisi ini dapat mempengaruhi semua jenis kulit yang ada. Ciri-ciri umum yang dapat kita tahu adalah:

- pori-pori yang besar/ kecil
- kulit pucat
- kulit terasa kencang dan kering, namun terlihat berkilau dan berjerawat

	<ul style="list-style-type: none"> - kulit mudah menyerap produk pelembab - komedo dan flek <p>Setiap orang pernah mengalami dehidrasi pada kulit, penyebab terjadinya kondisi kulit ini bisa dari faktor gen, pola diet, gaya hidup dan lingkungan.</p>
4	BAB 4- <i>Lifestyle</i>
	<p>{<i>opening</i>}</p> <p>Gaya hidup dapat mempengaruhi kesehatan kulit kita, makanan yang dikonsumsi, lingkungan serta cara kita merawat kebersihan kulit semuanya akan memberikan dampak bagi kesehatan kulit.</p> <p>{<i>isi</i>}</p> <p>Pola tidur</p> <p>Tidur adalah salah satu kebutuhan dasar manusia yang harus terpenuhi. Memiliki pola tidur yang baik akan memberikan dampak yang besar bagi kesehatan kulit kita. Efek kekurangan tidur yaitu seperti timbulnya lingkaran hitam pada mata dan kulit yang kusam.</p> <p>Kulit kita akan bekerja secara optimal ketika malam hari. Hal ini sangat baik dimanfaatkan untuk pemakaian beberapa rangkaian produk perawatan, namun jam tidur juga harus dioptimalkan agar hasilnya maksimal.</p> <p>Tips agar maksimal</p> <ul style="list-style-type: none"> - manajemen stress - olahraga teratur - disiplin jam tidur - konsumsi kafein dan alkohol secukupnya <p>Tips membersihkan wajah</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Makeup removal</i> <p>Jika kondisi wajah sedang menggunakan makeup, maka harus dibersihkan dahulu menggunakan <i>makeup remover</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Cleansing</i>

Basuh dan cuci muka dengan *facial wash* atau *facial cleanser*, setelah selesai keringkan dengan handuk halus secara perlahan. Gunakan *milk cleanser* yang sudah dituangkan pada kapas untuk mengangkat sisa kotoran di wajah.

- *Steaming*

Untuk kulit yang cenderung berminyak dianjurkan untuk menggunakan tahap ini. Caranya, sediakan air hangat dan posisikan wajah agar terkena uap air selama maksimal 5 menit. Pijat-pijat perlahan dan usap dengan kain. Untuk mengembalikan ukuran pori-pori gunakan es batu dengan gerakan melingkar

- *Scrubbing*

Untuk mengangkat sel kulit mati, oleskan *scrub* pada kulit wajah dan pijat dengan perlahan, setelah itu bilas dengan air

- *Face pack*

Aplikasikan produk pelembab (masker) yang sesuai dengan kondisi dan tipe kulit yang dimiliki. Tunggu hingga beberapa menit hingga merasuk pada kulit

Makanan untuk Kulit Sehat

- Ikan:

Konsumsi ikan yang banyak mengandung asam lemak omega 3 dan protein alami (salmon, mackerel, dll). Mengonsumsi ikan membantu kulit agar tidak mudah sensitif terhadap sinar UV dan peradangan.

- Sayur dan Buah:

Mengonsumsi buah dan sayur akan memberikan perlindungan ekstra pada kulit dari kerusakan yang ditimbulkan oleh sinar UV. Sayur dan buah yang banyak mengandung vitamin C, vitamin E, *beta carotene*, *lycopene* dan *lutein* akan membantu kulit dalam menangkan radikal bebas (jeruk, tomat, ubi, sayur hijau dan kuning, dan alpukat).

- Kacang-kacangan dan biji-bijian:

Berbagai jenis kacang/ biji-bijian sangat baik dikonsumsi karna mengandung anti oksidan, namun takarannya harus pas karna mereka mengandung banyak sekali protein (kwaci dan kacang kenari)

- Teh hijau:

Teh hijau demending zat baik bernama polyphenols yang jika dikonsumsi secara teratur dapat membantu kulit dalam menangkal radikal bebas yang disebabkan oleh matahari, meminimalkan kerutan halus dan pembuluh darah yang mudah terlihat. Sebagai catatan, teh hijau harus dikonsumsi tanpa campuran susu.

- *Dark Chocolate:*

Mengonsumsi *dark chocolate* dengan kandungan minimal 70% kakao padat akan membantu aliran darah dan mengatasi kerusakan kulit akibat matahari. *Dark chocolate* mengandung zat *polyphenols* dan *flavonoids* yang baik bagi kulit.

Polusi

Kulit yang merupakan jaringan terluar tubuh akan lebih mudah terpapar oleh polusi secara langsung. Jika kulit terpapar polusi secara terus-menerus, maka akan memberikan efek yang negatif pada kulit, yaitu seperti penuaan, bintik pigmentasi, jerawat dan memicu berbagai penyakit kulit lainnya.

Tips mencegah kerusakan kulit karna polusi:

- - Rutin membersihkan kulit setelah beraktivitas (malam)
- - Melakukan eksfoliasi minimal 1x seminggu
- - memakai serum yang mengandung antioksidan
- - Menggunakan *sunscreen* (minimal SPF 30)
- - Menggunakan produk pelembab di pagi hari

Beauty Tips – Produk untuk remaja sampai awal 20-an (simple)

- *eye makeup remover*
- *cleanser*
- produk yang mengandung *salicylic acid*
- *moisturizer* yang ringan
- *sunscreen* SPF 50
- *Serum* Vitamin C

	<p>Beauty Products – Produk untuk remaja sampai awal 20-an (Rekomendasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Moisturizer</i> - <i>serum</i> - <i>exfoliating acids</i> - <i>SPF</i> - <i>Cleanser</i> - <i>Night cream</i> - <i>Facial oil</i> - <i>Eye products</i> - <i>Face mask</i> - <i>scrub</i> - <i>clay mask</i> - <i>Floral water</i>
5	<p>BAB 5- Popular Ingredients (Daftar nama <i>popular ingredients</i> beserta manfaatnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Almond oil: moisturizer, anti aging</i> - <i>Aloe vera: anti aging</i> - <i>Alpha hydroxy acid: AHA (chemical exfoliant)</i> - <i>Bakuchiol: antioxidant , anti aging</i> - <i>Bamboo charcoal: detoxfying</i> - <i>Berhamot leaf extract: acne</i> - <i>Calendula oil: antibacterial, antifungal, anti inflammatory</i> - <i>CarotenoiChia seed: antioxidant</i> - <i>Chia Seed: anti inflammatory, Antioxidant, minerals</i> - <i>Green tea: antioxidant</i> - <i>Honey: anti inflammatory , antioxidant</i> - <i>Hyaluronic acid: humectant, moisturizer</i> - <i>Kojic acid: melanin inhibitor</i> - <i>Lactic acid: AHA (chemical exfoliant), humectant</i> - <i>Niacinamide: antioxidant, melalin inhibitor</i>

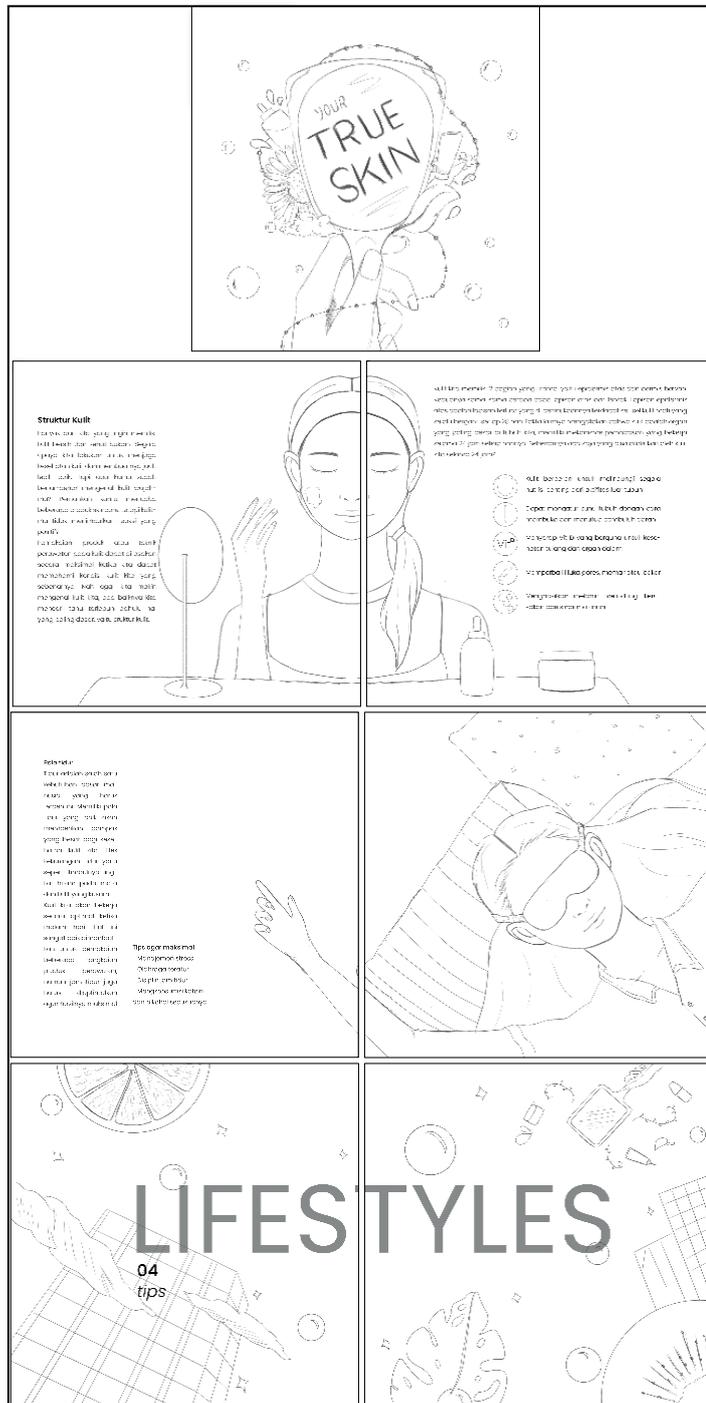
- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">- <i>Salicylic acid: BHA (chemical exfoliant), anti inflammatory, antibacterial</i>- <i>Snail secretion filtrate: moisturizer</i>- <i>Tea tree oil: antibacterial, anti inflammatory</i>- <i>Vitamin A: antioxidant</i>- <i>Vitamin B: antioxidant, melalin inhibitor</i>- <i>Vitamin C: antioxidant, Melanin inhibitor</i>- <i>Vitamin E: melanin inhibitor</i>- <i>Vitamin K: minimise bruising</i>- <i>Zinc oxide: physical sunscreen</i> |
|--|

5.2. Desain Buku Ilustrasi Interaktif

Hasil akhir yang dijadikan media utama pada perancangan ini adalah buku ilustrasi interaktif yang didalamnya memuat beberapa gambar ilustrasi berwarna beserta uraian berupa teks yang dijadikan materi utama dalam pembahasan seputar kesehatan kulit bagi remaja dan dewasa pemula. Untuk menghasilkan luaran tersebut, maka perlu melakukan beberapa tahap visualisasi yaitu *rough layout* beserta *comprehensive layout* yang setelah itu diakhiri dengan desain akhir.

5.2.1. Sketch dan Layout

Rough sketch dan *layout* merupakan tahap perancangan dari segi sketsa beserta penempatannya, baik untuk sketsa gambar pendukung dan teks materi. Tujuannya dari tahap ini adalah untuk mempermudah perancangan pada tahap selanjutnya, yaitu proses pewarnaan dasar hingga masuk pada pewarnaan akhir. Berikut merupakan beberapa contoh pengerjaan *rough sketch* dan *layout* dari beberapa halaman pada buku ilustrasi interaktif ini.



Gambar 5.1. Contoh Hasil *Sketch* dan *Layout* (Sumber: Data Penulis)

5.2.2. Penempatan Warna dan *Layout*

Penempatan warna dan *layout* merupakan tahapan lanjutan atau pemberian warna dasar pada sketsa dan *layout* yang telah dibuat sebelumnya. Berikut merupakan penempatan warna beserta *layout* dari buku ilustrasi interaktif.



Gambar 5.2. Contoh Hasil Penempatan Warna dan *Layout* (Sumber: Data Penulis)

5.2.3. Desain Final

Desain final merupakan tahap atau hasil akhir dari proses visualisasi yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil final berisikan tatanan *layout* yang sudah dilengkapi dengan ilustrasi beserta teks pendukungnya.



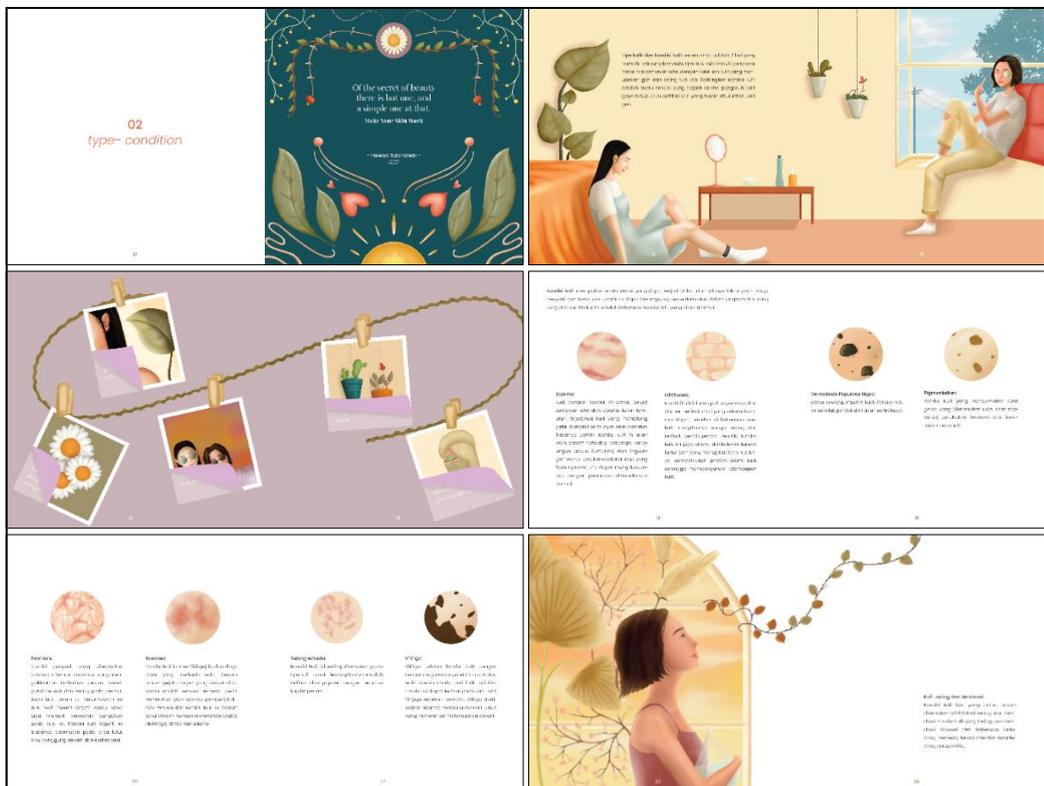
Gambar 5.3 Desain Final Cover
(Sumber: Data Penulis)



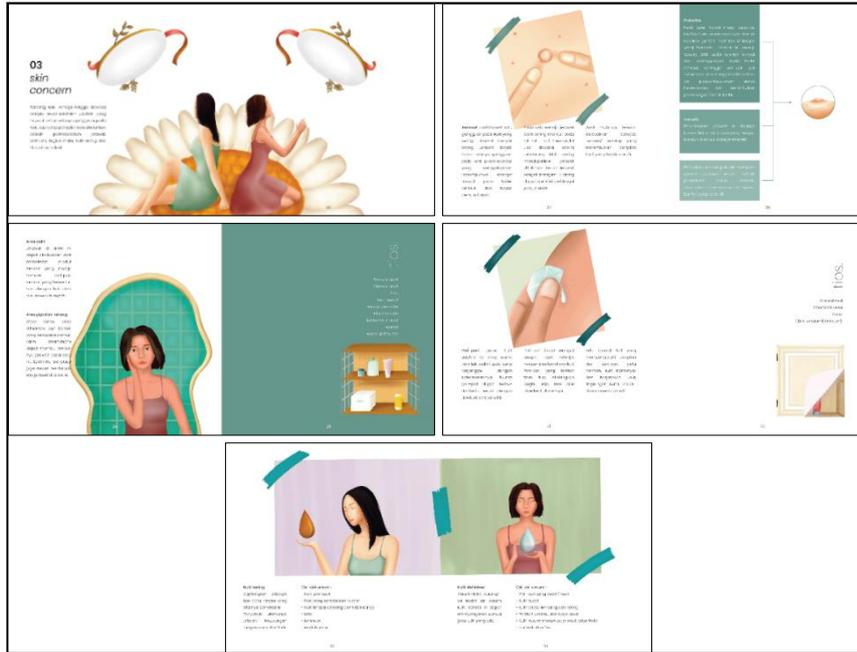
Gambar 5.4. Desain Halaman *Credit* dan Daftar Halaman
(Sumber: Data Penulis)



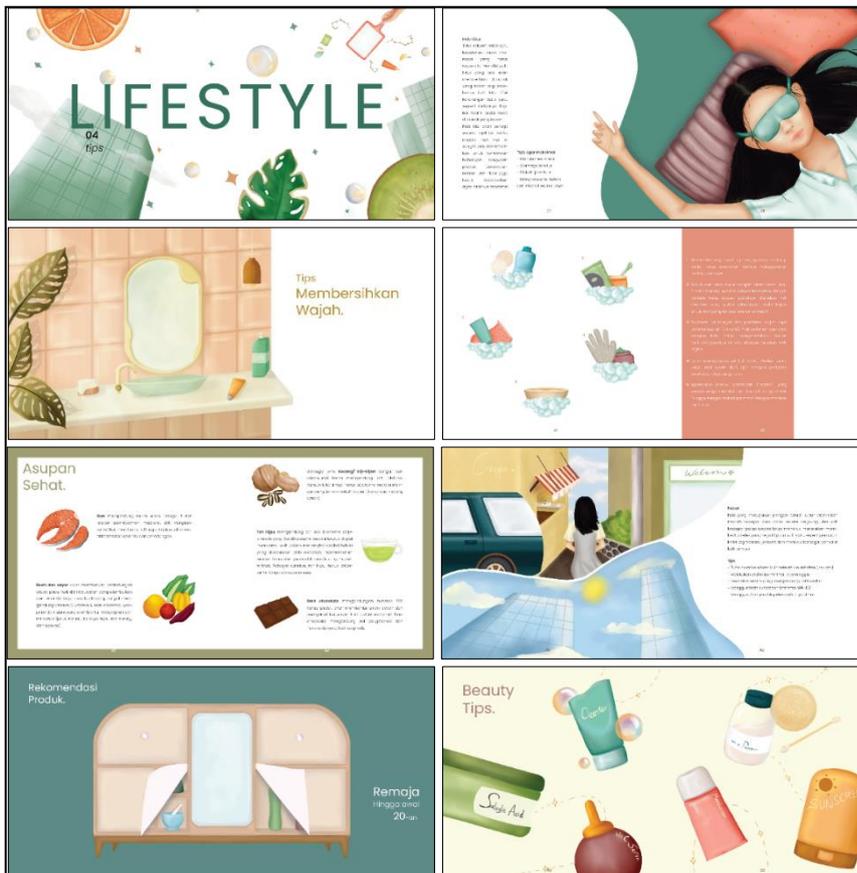
Gambar 5.5. Desain Halaman Bab 1- My Skin (Sumber: Data Penulis)



Gambar 5.6. Desain Halaman Bab 2- Type-Condition (Sumber: Data Penulis)



Gambar 5.7. Desain Halaman Bab 3- *Skin Concern*
(Sumber: Data Penulis)



Gambar 5.8. Desain Halaman Bab 4- *Tips*
(Sumber: Data Penulis)



Gambar 5.9. Desain Halaman Bab 5- *Popular Ingredients*
(Sumber: Data Penulis)

5.3. Desain Media Pendukung

Desain media pendukung merupakan luaran dari media utama (buku cetak) yang dapat menunjang kebutuhan para pembaca serta meningkatkan daya tarik. Pada perancangan buku berjudul “*Your True Skin*” ini terdapat beberapa luaran sebagai berikut, yaitu saputangan atau pengikat kepala, *notebook*, *pouch*, *totebag*, *spa headband*, *handkerchief* dan *bookmark*.

5.3.1. *Handkerchief*

Sapu tangan atau pengikat kepala dipilih sebagai salah satu media pendukung karena benda ini dapat dimanfaatkan untuk berbagai hal, misalkan untuk aksesoris kepala dan lain-lain. *Handkerchief* ini nantinya akan dicetak *full color* dengan ukuran persegi 50x50cm dengan bahan kain satin.



Gambar 5.10. Media Pendukung *Handkerchief*
(Sumber: Data Penulis)

5.3.2. *Notebook*

Notebook merupakan buku catatan kecil yang dapat dimanfaatkan para pembaca untuk mencatat berbagai hal penting selama proses membaca buku ataupun dapat dimanfaatkan untuk keperluan pencatatan lainnya. Di dalamnya memuat beberapa halaman bergaris dengan dasar warna putih dan bingkai pada sisi kanan dan kiri. *Notebook* ini akan dijilid dengan *ring* dan *cover* ukuran 10x10cm.



Gambar 5.11. Media Pendukung *Notebook*
(Sumber: Data Penulis)

5.3.3. *Pouch*

Pouch merupakan kantung berbahan dasar kain yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai wadah khusus untuk berbagai produk kecantikan atau barang lainnya sesuai kebutuhan para pembaca. *Pouch* ini akan dicetak menggunakan kain kanvas.



Gambar 5.12. Media Pendukung *Pouch*
(Sumber: Data Penulis)

5.3.4. *Totebag*

Totebag merupakan salah satu media pendukung yang dapat digunakan sebagai *packaging* ataupun sebagai fungsi lain untuk membawa benda-benda lainnya. *Totebag* ini memiliki warna dasar putih dengan tampilan visual yang sesuai dengan sampul dari buku. *Totebag* ini akan dicetak menggunakan kain kanvas.



Gambar 5.13. Media Pendukung *Totebag*
(Sumber: Data Penulis)

5.3.5. *Bookmark*

Bookmark merupakan pembatas buku yang memiliki fungsi untuk memberikan tanda pada suatu halaman tertentu. Visualisasi dari *bookmark* ini diambil dari sebagian ilustrasi yang terdapat pada media utama buku. Akan ada dua versi *bookmark* yang akan tersedia.



Gambar 5.14. Media Pendukung *Bookmark*
(Sumber: Data Penulis)

5.3.6. Spa Headband

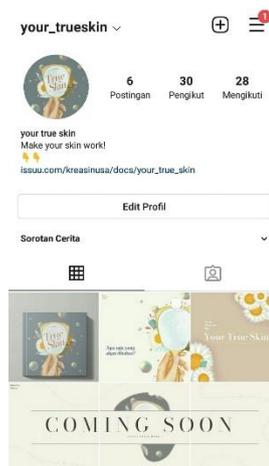
Spa headband merupakan bandana rambut yang dilengkapi dengan bahan perekat pada ujung kain. *Spa headband* berguna untuk menahan rambut pada saat proses perawatan kulit, seperti ketika sedang memakai masker dan memakai product *skincare* lainnya. Secara tampilan akan terdapat teks berupa “*Your True Skin*” dan bunga.



Gambar 5.15. Media Pendukung *Spa Headband*
(Sumber: Data Penulis)

5.3.7. Instagram

Selain media promosi berupa cetak, akan ada pula media promosi lain yang akan ditampilkan pada media sosial Instagram. Postingan akan berisikan pengumuman beberapa tampilan buku, serta penjelasan mengenai apa saja materi yang akan diangkat. Keseluruhan konten Instagram ini akan diunggah dalam postingan feed berukuran 1080x1080 px.



Gambar 5.16. Media Promosi Instagram
(Sumber: Data Penulis)